# BUPATI HALMAHERA BARAT
# PROVINSI MALUKU UTARA

## PERATURAN BUPATI HALMAHERA BARAT
## NOMOR 38 TAHUN 2022

## TENTANG

## PENETAPAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN DALAM WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT

## BUPATI HALMAHERA BARAT,

Menimbang :

a. bahwa angkutan penumpang umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman dan terjangkau;
b. bahwa dengan perkembangan pola tata guna lahan dan tumbuhnya pusat-pusat kegiatan baru yang menyebabkan berkembangnya pola perjalanan masyarakat, maka perlu dilakukan perubahan pola jaringan trayek angkutan perkotaan dan perdesaan ;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Trayek Angkutan Perkotaan Dan Perdesaan Dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Barat;

Mengingat :

1. Undang–undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 23 Darurat Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah–daerah Swatantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku menjadi Undang–undang;
2 Undang–undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat;
3. Undang–undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang–undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
8. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek;
15. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Halmahera Barat;

18. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Halmahera Barat Tahun Anggaran 2022;
19. Peraturan Bupati Halmahera Barat Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Halmahera Barat Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI HALMAHERA BARAT TENTANG PENETAPAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN DALAM WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT

## BAB I
## KETENTUAN UMUM
### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:
1. Daerah adalah Kabupaten Halmahera Barat.
2. Bupati adalah Bupati Halmahera Barat.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Halmahera Barat
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat.
5. Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Barat adalah Dinas teknis yang mengurusi trayek Kabupaten serta Lalu Lintas dan Jalan Raya.
6. Trayek adalah lintasan Kendaraan Bermotor Umum untuk pelayanan jasa angkutan, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, serta lintasan tetap, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
7. Jaringan trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang.
8. Angkutan dalah pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan diruang lalu lintas jalan.
9. Perusahaan angkutan umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum.
10. Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang dengan dipungut bayaran.
11. Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek.
12. Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan.
13. Mobil Penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
14. Mobil Bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

## BAB II
## RUANG LINGKUP
### Pasal 2

(1) Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.
(2) Jaringan trayek perkotaan meliputi jaringan trayek antar kota Kecamatan dalam Kabupaten Halmahera Barat.
(3) Jaringan trayek perdesaan yang meliputi jaringan trayek antar desa yang merupakan pelabuhan, sentral ekonomi, sentral pariwisata, sentral pertanian, sentral pendidikan dalam Kabupaten Halmahera Barat.

## BAB III
## MAKSUD DAN TUJUAN
### Pasal 3

(1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah dalam rangka menerapkan jaringan trayek angkutan kota dan angkutan perdesaan di wilayah Kabupaten Halmahera Barat.
(2) Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah terselenggaranya jaringan trayek yang akan dilalui oleh kendaraan bermotor umum untuk mengangkut orang/penumpang dalam wilayah Kabupaten Halmahera Barat.

## BAB IV
## JARINGAN TRAYEK
### Pasal 4

(1) Jaringan trayek angkutan umum yang ditetapkan meliputi trayek angkutan perkotaan dan trayek angkutan Perdesaan.
(2) Jaringan trayek angkutan umum sebagaimana dimaksud ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

### Pasal 5

(1) Jenis kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk melayani trayek-trayek tersebut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) adalah mobil penumpang dan/atau mobil Bus.
(2) Jumlah armada pada masing-masing trayek ditentukan sesuai Rencana Umum Jaringan Trayek di Kabupaten Halmahera Barat.

### Pasal 6

(1) Setiap kendaraan bermotor umum yang dioperasikan harus memenuhi Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dalam Trayek serta dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku.
(2) Perusahaan angkutan umum yang menyelenggarakan angkutan orang dalam trayek wajib memenuhi Standar Pelayanan Minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.
(3) Standar Pelayanan Minimal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:
    a. Keamanan;
    b. Keselamatan;
    c. Kenyamanan;
    d. Keterjangkauan;
    e. Kesetaraan;
    f. Keteraturan.
(4) Kendaraan bermotor harus menggunakan TNKB kuning sebagai kendaraan umum.

### Pasal 7

Tarif angkutan umum pada masing-masing trayek akan ditetapkan tersendiri dengan Keputusan Bupati berdasarkan pertimbangan analisa teknis dari instansi teknis terkait.

### Pasal 8

Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini secara administrasi dan teknis ditugaskan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Barat.

**BAB V**
**PENUTUP**
**PASAL 9**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Halmahera Barat.

| Pejabat | Paraf |
|---|---|
| Sekretaris Daerah | |
| As Bid Ekonomi & Pemb | |
| Kadis Perhubungan | |
| Kabag Hukum & Orgs | |

Ditetapkan di: Jailolo
Pada tanggal : 30 Maret 2022

BUPATI HALMAHERA BARAT,

**JAMES UANG**

Diundangkan di Jailolo
pada tanggal 30 Maret 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAAT

**M. SYAHRIL ABD RADJAK**

BERITA DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT TAHUN 2022 NOMOR....40

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI

**JASON K. LALOMO,SH.LL.M**
Pembina IV/a
Nip. 19730128 200604 1 009

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI HALMAHERA BARAT
NOMOR : 38 TAHUN 2022
TANGGAL 30 MARET 2022

TENTANG : PENETAPAN TRAYEK PERKOTAAN DAN PERDESAAN DALAM WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT

| NO | TRAYEK | JARAK TEMPUH | LINTASAN TRAYEK | Kode Trayek |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Trayek Jailolo – Ibu (pp) | $\pm 70\ km$ | Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Kuripasai-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam-Gamnyial-Campaka–Ngaon-Gamsungi-Taba–Transgoal-Tuguaer-Tosoa-Gamsida-Ngalo-ngalo-Baru-adu-Ngawet-Nanas-Jere-Gamsungi-Bataka-Talaga-Tobelos-Gamkonora-Sarau-Togola-Tahafo-Tongute Ternate-Tongute Ternate Asa-Akesibu-Gamlamo-Tobaol-Gam ICi-Tongute Sungi-Tongute Goin-Akeboso-Kie Ici-Martango-Naga | 01 |
| 2 | Trayek ibu - Tabaru (pp) | 28 $km$ | Tongute Ternate Asa – tongute sungi – tokouko-tengowango-togo-podol-duono-goin besar-sangaji nyeku-tuguis-Borona-Pasalulu- Togurebatua | 02 |
| 3 | Trayek Ibu –ibu selatan (PP) | $\pm 8{,}2\ km$ | Tongute Ternate Asa –Tahafo-Togola-Sarau-Gamkonora-Tobelos-Talaga-Bataka (Pelabuhan-Pasar) | 03 |
| 4 | Trayek Sidangoli – ibu (pp) | $\pm 91\ km$ | Sidangoli-Domato-Moiso- Tataleka-Gamlenge-Ulo-Bukumatiti-Porniti-Jati-Soakonora-Kusumadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam-Gamnyial-Campaka–Ngaon-Gamsungi-Taba–Transgoal-Tuguaer-Tosoa-Gamsida-Ngalo-ngalo-Baru-adu-Ngawet-Nanas-Jere-Gamsungi-Bataka-Talaga-Tobelos-Gamkonora-Sarau-Togola-Tahafo-Tongute Ternate-Tongute Ternate Asa (Pasar) | 04 |
| 5 | Trayek Jailolo - Sidangoli (pp) | $\pm 35\ km$ | Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Gamlamo-soakonora- Jati- Porniti-Bukumatiti-ulo-Gamlenge-Tataleka-Moiso-Domato-Sidangoli dehe | 05 |
| 6 | Trayek Jailolo – Sahu (pp) | $\pm 15\ km$ | **Lintasan 1** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusmadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-akediri-Kuripasai-Akelamo-Gamomeng - Idam Gamlamo-Golo—Balisoan-Tacim-RTB-Jarakore-Lako Akelamo | 06a |
| | | $\pm 13{,}2\ km$ | **Lintasan 2** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusmadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-akediri-Kuripasai-Akelemo-Gamomeng-Idam Gamlamo-Golo—Balisoan- Worat-Worat-Tacici-Taraudu | 06b |
| | | $\pm 23{,}1\ km$ | **Lintasan 3** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusmadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-akediri- | 06c |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Kuripasai-Akelamo-Gamomeng - Idam Gamlamo-Golo—Balisoan-Tacim-Taruba-Todahe-Peot | |
| 7 | Trayek Jailolo – Sahu Timur (pp) | ±8,6 $km$ | **Lintasan 1** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusmadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-akediri-Kuripasai-Akelamo (pasar) | 07a |
| | | ±11 $km$ | **Lintasan 2** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-akediri-Kuripasai-Akelamo-Gamomeng-Idam Gamlamo-Loce | 07b |
| | | ±23 $km$ | **Lintasan 3** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Kuripasai-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam-Gamnyial-Campaka – Ngaon-Gamsungi-Taba –Transgoal (Terminal) | 07c |
| 8 | Trayek Jailolo – Ibu Selatan (pp) | ±69 $km$ | **Lintasan 1** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Kuripasai-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam - Gamnyial-Campaka–Ngaon-Gamsungi-Taba–Transgoal-Tuguaer-Tosoa-Gamsida-Ngalo-ngalo-Baru-adu-Ngawet-Nanas-Jere-Gamsungi-Bataka-Talaga-Tobelos-Gamkonora-Sarau | 08a |
| | | ±40,6 $km$ | **Lintasan 2** : Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Kuripasai-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam - Gamnyial-Campaka–Ngaon-Gamsungi-Taba–Transgoal-Tuguaer-Tosoa-Tabobol | 08b |
| 9 | Trayek Jailolo-Idamdehe | ±10,4 $km$ | Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Hoku-Hoku kie-Taboso-Lolori-Gamtala-Idamdehe | 09 |
| 10 | Trayek Jailolo – Marimbati | ±10,2 $km$ | Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Hoku-Hoku kie-Taboso-Lolori-Gamtala-Marimbati | 10 |
| 11 | Trayek Jailolo – Tabaru (PP) | ± 82.8 $km$ | Jailolo-Guaemaadu-Gufasa-Jalan Baru-Kusumadehe-Hatebicara-Acango-Tedeng-Akediri-Kuripasai-Akelamo-Tarkus-Awer-Aketola-Tibobo-Hoku-Hoku Gam - Gamnyial-Campaka–Ngaon-Gamsungi-Taba–Transgoal-Tuguaer-Tosoa-Gamsida-Ngalo-ngalo-Baru-adu-Ngawet-Nanas-Jere-Gamsungi-Bataka-Talaga-Tobelos-Gamkonora-Sarau-Togola-Tahafo-Tongute Ternate - Tongute Ternate Asa – Tongute sungi –tokouko-tengowango-togo-podol-duono-goin besar-sangaji nyeku-Tuguis-Borona-Pasalulu-Togurebatua | 11 |
| 12 | Trayek Jailolo Selatan – Jailolo Timur (pp) | ±33,7 $km$ | Sidangoli – Akelamo Kao | 12 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Trayek Sidangoli – Rioribati | $\pm 41{,}6\ km$ | Sidangoli-Rioribati | 13 |
| 14 | Trayek Sahu Timur – Sahu (PP) | $\pm 8\ km$<br>$\pm 6\ km$<br>$\pm 13{,}2\ km$ | - Lintasan 1 : Akelamo – Susupu<br>- Lintasan 2 : Akelamo - Tatawo<br>- Lintasan 3 : Trangoal – Susupu | 14a<br>14b<br>14c |
| 15 | Trayek Sidangoli – Dodinga (PP) | $\pm 26{,}4\ km$ | Sidangoli- Dodinga | 15 |
| 16 | Trayek Sidangoli - Biamahi (PP) | $\pm 9{,}5\ km$ | Sidangoli - Tuguraci | 16 |
| 17 | Jailolo-Matui (PP) | $\pm 7{,}2\ km$ | Jailolo-Gamlamo-jati-Fornoto-Todowongi-Matui | 17 |

| Pejabat | Paraf |
|---|---|
| Sekretaris Daerah | |
| As Bid Ekonomi & Pemb | |
| Kadis Perhubungan | |
| Kabag Hukum & Orgs | |

BUPATI HALMAHERA BARAT,

**JAMES UANG**